

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kegiatan unit rekam medis di RS Mata Undaan Surabaya terdiri dari pelayanan registrasi rawat jalan, pelayanan admisi pasien rawat inap, pelayanan dan logistik, serta manajemen rekam medis sudah terlaksana dengan baik.
2. Manajemen pelayanan RMIK di RS Mata Undaan dilaksanakan secara *hybrid*, yang mana masih menggunakan berkas rekam medis.
3. Alih media rekam medis manual ke elektronik belum sepenuhnya dilaksanakan merupakan salah satu kendala belum dilaksanakannya RME 100%.
4. Pada pelaksanaan rencana alih media rekam medis manual ke elektronik dilakukan melalui 4 tahap. Tahap pertama yaitu mengalihkan rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik melalui proses *scanning*. Tahap kedua, persiapan faktor *man* dengan melibatkan 2 petugas *scanning*. Tahap ketiga, menyiapkan SOP untuk mengatur kegiatan alih media agar berjalan dengan lancar, tetapi di RS Mata Undaan Surabaya belum terdapat SOP terkait alih media. Tahap terakhir, persiapan peralatan dan perlengkapan seperti *scanner*, komputer, bandwidth, dan aplikasi alih media rekam medis sudah tersedia.
5. Pelaksanaan RME di RS Mata Undaan Surabaya sudah didukung oleh petugas rekam medis yang sudah kompeten di bidangnya, adanya petugas IT, dan software aplikasi SIMRS yang sudah siap digunakan, serta fasilitas pendukung seperti komputer, printer, mesin cetak kartu sudah tersedia dan berfungsi dengan baik.
6. Faktor penghambat belum terlaksananya RME secara keseluruhan di RS Mata Undaan Surabaya yaitu belum sepenuhnya dilakukan alih media dari rekam medis manual ke elektronik, jaringan yang lambat

sehingga dapat menghambat proses penginputan data pasien, dan tampilan SIMRS kurang mudah dipahami.